

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan zaman telah banyak memberikan sumbangan di bidang pendidikan, khususnya dalam bidang pengajaran dan pembelajaran, yakni dengan penemuan-penemuan yang inovatif berupa metode pengajaran dan media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar. Pada hakekatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi dimana proses komunikasi tersebut harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar-menukar informasi atau pesan antara pengajar dan peserta didik.

Dalam proses komunikasi pesan atau informasi agar dapat diserap dan dihayati sehingga tidak terjadi kesesatan dalam komunikasi, perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yang disebut media. Muhammad Surya (1979 : 15), mengatakan bahwa :

“Prestasi belajar individu dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan faktor eksternal dengan potensi intelegensi sebagai pola dasar. Selain intelegensi sebagai faktor internal dalam proses belajar mengajar, maka faktor eksternal pun mempengaruhi efektifitas pengajaran yang salah satunya adalah media pengajaran”.

Di dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Perancis terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa yaitu, keterampilan menyimak (*Compréhension Orale*), keterampilan membaca (*Compréhension Écrite*), keterampilan berbicara (*Expression Orale*), dan

keterampilan menulis (*Expression Écrite*). Di dalam keterampilan menulis, biasanya para siswa diberikan pembelajaran mengenai menulis sebuah karangan oleh guru, agar keterampilan menulis mereka dapat meningkat. Jenis-jenis karangan tersebut adalah karangan Narasi, Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi, yang masing-masing jenis karangan mempunyai cara penyampaian cerita dengan gaya yang berbeda-beda. Grangé (2004 : 64), menyatakan bahwa : “*Seul un étudiant évoque la difficulté à traduire ses idées*”. Pendapat tersebut mengandung pengertian bahwa mahasiswa yang belajar bahasa Perancis seringkali mengalami kesulitan didalam menuangkan ide mereka kedalam bahasa Perancis yang merupakan bahasa asing, termasuk didalamnya adalah menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

Di Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI, terdapat mata kuliah yang berisi tentang materi-materi yang berkenaan dengan keterampilan menulis. Mata kuliah tersebut adalah *Production Écrite* yang terdiri atas *Production Écrite I* sampai *Production Écrite VI*. Rangkaian mata kuliah tersebut merupakan suatu kesatuan. Di dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada mata kuliah *Production Écrite V* yang merupakan mata kuliah lanjutan dari *Production Écrite IV*. Salah satu materi yang diajarkan didalam pembelajaran menulis pada mata kuliah *Production Écrite V* adalah menulis karangan narasi. Menurut pengamatan penulis, dalam membuat suatu karangan narasi membutuhkan inspirasi yang sangat kuat agar dalam penulisannya dapat maksimal dan menghasilkan sebuah karangan narasi yang sempurna, baik dalam segi cerita maupun segi penulisan. Namun dalam pembelajaran menulis karangan khususnya

pada mata kuliah *Production Écrite V* pada saat ini, media yang digunakan oleh dosen kurang merangsang daya imajinasi mahasiswa untuk mengeluarkan ide-idenya ke dalam sebuah karangan khususnya karangan narasi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti kemampuan menulis mahasiswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan lagu sebagai media, mengingat bahwa pada mata kuliah *Production Écrite*, khususnya *Production Écrite V* belum pernah menggunakan media lagu sebagai alat bantu dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Halté dalam Novianti (2006 : 3) menyatakan bahwa :

*Les activités d'écriture- parce que l'écrite, à lire et à écrire, est la pierre d'achoppement de l'enseignement du français, parce que les activités d'écriture sont de nature à donner son unité à la matière à constituer <<le moteur de l'ensemble des apprentissages>> à réaliser à l'école et au college...*

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Perancis, keterampilan menulis (*Production Écrite*) merupakan keterampilan yang mutlak dimiliki oleh mahasiswa sebagai penggerak dalam kegiatan pembelajaran bahasa Perancis disekolah maupun di universitas.

Untuk mencapai hasil akhir tersebut diperlukan suatu variasi teknik atau metode pengajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Media yang bisa dipakai dalam pembelajaran sangat banyak. Media yang ada sekarang ini di antaranya adalah media visual, media audio, media audio-visual, media grafis, dan lain-lain. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan gairah siswa dalam menulis, yaitu dengan menggunakan media yang menarik. Dengan penggunaan media yang menarik, pembelajaran menulis dapat lebih menyenangkan dan membantu kesulitan siswa dalam menuangkan pikiran dan gagasannya. Salah satu

media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis yaitu media lagu. Media ini memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan media lainnya, yaitu selain praktis, juga biaya yang dikeluarkan relatif murah. Sudjana dalam Afriani (2006 : 3) mengungkapkan bahwa lagu dapat mengembangkan daya imajinasi siswa, sangat efektif untuk pembelajaran bahasa, mudah didapatkan dan pengadaan programnya sangat mudah. Kemudian Ahmad (dalam Afriani, 2006 : 23) menyatakan bahwa media lagu dapat menambah motivasi belajar dan mempunyai daya pikat tersendiri.

Sugiharti (2002 : 102) dalam skripsinya mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan teknik tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Hasil penelitian tersebut memberikan kontribusi bagi penulis bahwa pemilihan lagu yang tepat dalam pembelajaran menulis sangat berpengaruh terhadap kreatifitas siswa dalam kegiatan menulis. Pada penelitian kali ini penulis tertarik menggunakan media elektronik dalam bentuk audio berupa lagu sebagai upaya meningkatkan kreatifitas siswa dalam menulis karangan narasi. Penggunaan media lagu dalam pembelajaran erat kaitannya dengan keterampilan menyimak, karena dalam sebuah lagu terdapat lirik-lirik yang hanya dapat dipahami jika menguasai keterampilan tersebut, namun, dalam penelitian ini pembelajar tidak hanya mendapat keterampilan menyimak, tetapi juga memperoleh keterampilan menulis, karena setelah menyimak, pembelajar diharuskan pula menulis karangan narasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis beranggapan bahwa dengan menyimak lagu memiliki kemungkinan untuk dijadikan salah satu alternatif metode

pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi, khususnya pada mahasiswa. Secara spesifik penulis merumuskan penelitian ini dengan judul :

**“Efektivitas Penggunaan Lagu Dalam Upaya Mengembangkan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Mahasiswa Semester V Pada Mata Kuliah *Production Écrite V* Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Ajaran 2008/2009)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa jauh kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa semester V yang mengikuti mata kuliah *Production Écrite V* Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2008-2009 sebelum dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media lagu berbahasa Perancis ?
2. Seberapa jauh kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa semester V yang mengikuti mata kuliah *Production Écrite V* Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2008-2009 sesudah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media lagu berbahasa Perancis ?

3. Apakah ada perbedaan yang signifikan di dalam kemampuan menulis karangan narasi pada mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan media lagu berbahasa Perancis ?

### 1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui efektifitas media lagu berbahasa Perancis dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa semester V dalam mata kuliah *Production Écrite V* Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI sebelum dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media lagu berbahasa Perancis kepada mereka.
2. Kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa semester V dalam mata kuliah *Production Écrite V* Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media lagu berbahasa Perancis kepada mereka.
3. Perbedaan yang signifikan di dalam kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa semester V dalam mata kuliah *Production Écrite V* Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI sebelum dan sesudah dilakukannya pembelajaran menggunakan media lagu berbahasa Perancis.



#### 1.4 Anggapan Dasar

Menurut Surakhmad (1990 : 35) anggapan dasar adalah asumsi atau postulat yang menjadi tumpuan segala pandangan dan kegiatan terhadap masalah yang dihadapi, postulat ini yang menjadi titik pangkal dimana tidak ada lagi yang menjadi keraguan penyidik.

Berdasarkan definisi tersebut diatas, maka anggapan dasar dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Ajaran 2008-2009 telah mengikuti mata kuliah *Production Écrite I-IV*.
2. Karangan narasi merupakan salah satu materi yang diajarkan pada mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2008-2009 di dalam matakuliah *Production Écrite V*.
3. Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen dari empat keterampilan berbahasa.

#### 1.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan harapan penelitian terhadap hasil analisis yang akan dilakukan . Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang dikumpulkan (Arikunto, 1997 : 62). Hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah : “Ada peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran menulis karangan narasi

pada mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2008-2009 dengan menggunakan media lagu berbahasa Perancis”.

### **1.6 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu atau *quasi experimental*. Di dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data sebagai teknik penelitian, dan tes menulis karangan narasi digunakan sebagai instrumen penelitian.

### **1.7 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh karakteristik kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa, sedangkan sampel penelitian ini adalah hasil karangan mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2008-2009 yang menggunakan media lagu.